



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	1&7
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

MEMBANGGAKAN: Pjs Tanahdatar Bupati Erman Rahman (kiri) menerima Plakat WTP 5 kali berturut-turut dari Menteri Keuangan yang diserahkan Kepala KPPN Bukittinggi, Henry Rulinson Purba di Tanahdatar.

Bulan Ini, Tanahdatar Raih 4 Prestasi Prestisius



Tanahdatar, Padek—Dua pekan terakhir bulan Oktober ini, Tanahdatar meraih berbagai prestasi dan penghargaan nasional dari berbagai bidang pembangunan.

» Baca *Bulan...Hal 7*

Bulan Ini, Tanahdatar Raih 4 Prestasi Prestisius

Sambungan dari hal. 1

Tercatat empat prestasi Luhak Nan Tuo yang dipersembahkan untuk masyarakat Tanahdatar. Tiga di antaranya dalam dua hari bersamaan.

Plakat WTP lima tahun berturut-turut dari Menteri Keuangan dan TPID Award dari Menko Bidang Perekonomian diterima Kamis (22/10); Penghargaan Sertifikat Proklamasi dari Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup sehari setelahnya; Dan tidak kalah membanggakan ditetapkannya Atraksi Pacu Jawi sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) milik Tanahdatar oleh Mendikbud tanggal 9 Oktober lalu.

Pjs Bupati Tanahdatar Erman Rahman menyebutkan, semua ini hasil kerja keras pemerintah dan masyarakat Tanahdatar yang tidak henti-hentinya menuai prestasi, "Sukses untuk semuanya". Pri yang juga Kepala BPBD Sumbang ini mengungkapkan rasa syukur dan bahagiannya, marilah Tanahdatar semakin terangkat di kancah nasional sebagai daerah yang patut diperhitungkan.

"Alhamdulillah, prestasi ini

dipersembahkan untuk masyarakat Tanahdatar sebagai wujud pencapaian visi misi mewujudkan Tanahdatar madani, berbudaya dan sejahtera dalam nilai-nilai Adat Basandi Syara' Syara' Basandi Kitabullah," tegas Erman.

Selaku penjabat sementara yang punya tugas utama mengantarkan pilkada Tanahdatar berjalan sukses dan lancar, Erman menyebutkan, rangkaian prestasi tidaklah kerja instan dan individual. "Semua prestasi ini, buah kerja keras seluruh pihak dalam satu tahun terakhir. Layak kiranya kita persembahkan buat kepemimpinan almarhum Bupati Irdinansyah Tarmizi dan Wakil Bupati Zuldafriz Darma. Kita doakan menjadi amal jariyah buat beliau," sampai Erman.

Atas nama pemerintah daerah, Erman menyampaikan terima kasih kepada DPRD, Forkompinda, perangkat daerah, wali nagari, perantau dan seluruh unsur masyarakat. Khusus penghargaan pacu jawi, Erman menyampaikan terima kasih kepada tim khususnya Dr (Cand) Irwan Malin Basa MPd sebagai maestro yang memperjuangkan atraksi pacu jawi se-

bagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) milik Tanahdatar.

Untuk Plakat WTP yang diterima dari Menteri Keuangan sebagai daerah penerima opini WTP dari BPK RI atas pemeriksaan Laporan Keuangan Daerah lima tahun berturut-turut, semakin menunjukkan komitmen Pemkab Tanahdatar meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah secara transparan dan akuntabel.

Sebagaimana diketahui Tanahdatar sudah memperoleh opini WTP dari BPK RI Perwakilan Sumbang untuk ke-9 kalinya. Opini pertama diraih pada tahun 2009 dan dapat dipertahankan untuk kedelapan kalinya secara berturut-turut dari 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.

Upaya pengendalian inflasi di Tanahdatar juga mendapat apresiasi. Untuk pertama kalinya Luhak Nan Tuo mendapat TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) Award dari Menko Bidang Perekonomian. Tanahdatar terpilih sebagai nominasi Kabupaten Berprestasi Kategori Pengukuran Kinerja TPID bagi Kabupaten Non IHK (Indeks Harga Konsumen) Wilayah Sumatera. Sementara

Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara sebagai juaranya, dan Kabupaten Tebingtinggi sebagai nominasi II. Kategori Provinsi wilayah Sumatera, Sumbang lah juaranya.

Tanahdatar mendapat TPID Award atas kinerja TPID dalam mengendalikan inflasi tahun 2019, di mana TPID sudah menyusun roadmap pengendalian inflasi meliputi strategi 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi efektif) dan program unggulan yang dilaksanakan oleh TPID ini berhasil mengendalikan inflasi. Program kerja unggulan TPID adalah GER-TAK BABE DI SALIBU (GERakan TANam Komoditi BAwang merah, caBE merah dan paDI SALIBU).

Program ini dinilai berdampak strategis dalam menjaga ketersediaan pasokan bawang merah, cabai merah dan beras, selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Tanahdatar juga kabupaten/kota lainnya, sehingga program unggulan ini berkontribusi signifikan dalam pengendalian inflasi daerah. Atas prestasi ini akan diberikan Dana



SUB BAGIAN HUMAS TU KALAN
BPK SUMBAR

2 0 2 0

KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	1&7
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Insentif Daerah (DID).

Selanjutnya diterimanya Penghargaan Sertifikat Proklamasi Utama tahun 2020 untuk Jorong Pagu-Pagu, Nagari Pandai Sikok, Kecamatan X Koto dan Jorong Baringin, Nagari Batutaba, Kecamatan Batipuh Selatan.

Selain itu, bupati Tanahdatar mendapatkan Penghargaan Apresiasi Pembinaan Proklamasi tahun 2020, apresiasi tersebut diberikan kepada pemerintah daerah yang telah menetapkan kebijakan, serta secara aktif melaksanakan pembinaan dan pendampingan untuk mendukung pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklamasi) di

wilayah setempat yang menjadi kontribusi pemerintah daerah dalam upaya pengendalian perubahan iklim.

Terakhir, atraksi pacu jawi meraih Juara II Atraksi Budaya Terpopuler Anugerah Pesona Indonesia dari Kementerian Pariwisata RI pada tahun 2018 dan sudah dikenal di dunia internasional, diakui sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) milik Tanahdatar. Ditetapkan melalui sidang pleno Tim Ahli Cagar Budaya Nasional.

Dijelaskannya, awalnya proses pengajuan ini harus dilengkapi dengan seluruh data

terkait pacu jawi. Mulai sejarah, filosofi, nilai-nilai, serta seluruh seluk beluk pacu jawi dikumpulkan dan dilengkapi dengan dokumentasi foto dan video. Dilakukan penelitian. Kemudian, dituliskan dalam bentuk narasi dan format yang sudah ditetapkan Kemendikbud RI.

Kegiatan ini disponsori oleh Dikbud Sumbar dan Tanahdatar. Untuk melakukan kajian tersebut, tim pengusul menunjuk seorang maestro yang mengetahui seluk pacu jawi yaitu, Dr (Cand) Irwan Malin Basa MPd dosen IAIN Batubangkari dan peneliti kebudayaan. (adv/mal)